

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II serta dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan penulis dapat di ambil kesimpulan yaitu:

Dari penjelasan pra siklus sampai pada siklus II maka, dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan bermain egrang batok kelapa menggunakan yang telah di kupas dan diberi warna meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelas B di TK Bintang Timur Kabupate Konawe. Hal ini dapat dilihat hasil observasi yang menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak mengalami perubahan yang sangat baik. Pada pra siklus atau sebelum dilakukan tindakan penelitian anak yang dikatakan tuntas mencapai 20%, pada siklus I anak yang tuntas mencapai 60% dan pada siklus II anak yang tuntas mencapai 86%. hal ini menunjukkan peningkatan dari penelitian awal sampai siklus II keterampilan motorik halus semakin meningkat dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 80%. Dengan demikian, peneliti menegaskan bahwa perubahan peningkatan motorik kasar anak dalam kegiatan bermain egrang batok kelapa tidak mencampuri masalah-masalah lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal berikut ini:

- ❖ Keterampilan motrik kasar peserta didik bisa berkembang dengan baik apabila pada setiap pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian anak. Selain itu proses kegiatan pembelajaran harus melalui kegiatan pengembangan yang bisa diterapkan di sekolah adalah kegiatan bermain egrang batok kelapa, selain mudah untuk didapatkan media egrang batok kelapa juga bisa dibuat sendiri oleh guru.
- ❖ Penerapan kegiatan bermain egrang batok kelapa tidak hanya membutuhkan sarana dan fasilitas dalam kegiatan belajarnya, tetapi peserta didik juga harus membutuhkan keadaan yang nyaman dan menyenangkan. Melalui kegiatan bermain egrang batok kelapa anak bukan hanya berdiam diri melihat dan mendengarkan guru menjelaskan, tetapi anak bisa mengamati dan melihat langsung guru mempraktikkan kegiatan bermain egrang batok kelapa. Sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat dan bermakna bagi anak. Sebab dalam kegiatan pembelajaran yang dilihat secara langsung oleh anak dapat menambah pengetahuan dan wawasan anak.
- ❖ Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dikembangkan dalam penelitian di TK Bintang Timur Duriaasi Kabupaten Konawe dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kiranya dapat diperbaiki dan ditingkatkan lagi.